BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus, sehingga peneliti berupaya memberikan pandangan yang lengkap dan mendalam mengenai subyek yang diteliti[30] Oleh karena itu, data yang terkumpul adalah data deskriptif yang diperoleh dari kata-kata dan juga perilaku yang berkaitan dengan kegiatan pembinaan shalat berjamaah. Menurut Bogdan dan Taylor penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.[31]

Selain itu, untuk mendapatkan data-data penelitian, peneliti berinteraksi sedekat mungkin dengan subjek penelitian, mengamati kegiatan pembinaan shalat berjamaah yang dilakukan, dan juga mempelajari dokumen-dokumen yang dimiliki. Sebagaimana disampaikan Denzin dan Lincoln bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan

[30] Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung. PT Remaja Rosdakarya,2006),hal.201
[31] *Lexy* J.Moleong ,*Metodologia Paenelitian Kualitatif*,(Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2002),hal.4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.[32]

Sedangkan pendekatan studi kasus dipergunakan dalam penelitian ini karena peneliti hanya meneliti suatu kelompok, dalam suatu kegiatan. Dengan menelaah sebanyak mungkin data tentang subjek yang diteliti, peneliti berharap dapat memberikan pandangan yang lengkap dan mendalam mengenai subyek.[33] Penelitian yang berkaitan dengan kegiatan pembinaan shalat Dhuha tersebut.

2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Kordinator BP/BK, Waka Kesiswaan, Waka Kurikulum, Guru Pendidikan Agama Islam (PAI), guru mapel lain, dan siswa. Penentuan sampel dalam penelitian kualitatif dilakukan saat peneliti mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung (emergent sampling design). Caranya yaitu, peneliti memilih informan-informan tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan.

3. Sumber data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan

[32] Ibid ,hal.5.
[33] Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung. PT Remaja Rosdakarya,2006). hal.102

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tindakan. Dalam penelitian ini, sumber datanya adalah semua kata dan tindakan subjek penelitian yang terkait dengan pembinaan dan kegiatan shalat Dhuha.

Sedangkan sumber data pendukunganya adalah sumber tertulis yang berupa dokumen-dokumen jadwal shalat berjamaah, absensi kehadiran siswa serta foto-foto kegiatan pembinaan.

4. Metode Pengumpulan Data

a. *In-depth Interview*

In-depth Interview adalah termasuk dalam kategori wawancara tak terstruktur di mana susunan pertanyaan dapat diubah sesuai dengan kebutuhan dan kondisi saat wawancara. Metode ini utamanya digunakan untuk menggali data atau informasi yang berkaitan dengan pembinaan shalat Dhuha.

b. *Pengamatan* Berperan serta

Denzin mengatakan bahwa metode pengamatan berperan serta adalah strategi lapangan yang secara simultan memadukan analisis dokumen, wawancara dengan responden dan informan, partisipasi dan observasi langsung dan introspeksi.[34] Melalui pengamatan berperan serta, peneliti dapat berpartisipasi dalam rutinitas subyek penelitian baik mengamati apa yang mereka lakukan, mendengarkan apa yang mereka

[34] Ibid., hal.163

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

katakan, dan menanyai orang-orang lainnya di sekitar mereka selama jangka waktu tertentu.[35]

Metode pengamatan berperan serta ini digunakan untuk menggali data/informasi tentang pembinaan shalat Dhuha yang dilaksanakan subjek penelitian. Untuk mengetahui apakah kegiatan pembinaan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian berpengaruh terhadap pelaksanaan shalat Dhuha, peneliti secara langsung mengikuti kegiatan pembinaan dan kegiatan shalat berjamaah. Oleh karena itu, dalam metode ini peneliti berusaha menggabungkan data dari hasil interview, pengamatan, dan dokumentasi.

c. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang pembinaan shalat berjamaah yang dilaksanakan subjek penelitian yang terdapat dalam berbagai dokumen. Dokumen yang diperlukan antara lain jadwal shalat Dhuha, absensi kehadiran siswa dan juga foto-foto kegiatan pembinaan.

5. Tehnik Analisa Data

Analisis data kualitatif menurut Bogdan & Biklen sebagaimana dikutip Moleong adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan

[35] Ibid., hal.175

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain.[36]

Analisis data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini dilakukan selama pengumpulan data dan setelah pengumpulan data selesai. Aktifitas dalam analisis data meliputi:

1. Reduksi data

   Pada tahap ini peneliti menyeleksi setiap data yang masuk dari hasil wawancara, observasi, dan dokumen, kemudian mengolah dan memfokuskan semua data mentah agar lebih bermakna.

2. Menyajikan data

   Pada tahap ini peneliti menyajikan data yang telah terorganisir disajikan dalam bentuk deskripsi informasi yang sistematis baik dalam bentuk narasi, table, maupun grafik.

3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi.

   Peneliti melakukan penarikan kesimpulan dengan mengambil inti sari dari sajian data yang telah terorganisir dalam bentuk narasi informasi, table maupun grafik.

---

[36] Lexy J.Moleong , *Metodologia Paenelitian Kualitatif*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2002),hal.248

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Uji Keabsahan data

Untuk menetapkan keabsahan *(trustworthiness)* data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan sejumlah kriteria tertentu.[37] Berdasarkan pendapat tersebut, agar data yang dikumpulkan dari lapangan merupakan data yang sah, maka peneliti mengusahakan pengecekan keabsahan data dengan teknik triangulasi.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.[38] Triangulasi dilakukan dengan cara triangulasi teknik, sumber data dan waktu.[39] Triangulasi teknik dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti mencari data yang sama dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dokumentasi, dan sebagainya. Penerapannya yaitu dengan mengecek hasil wawancara dari BK/BP Waka Kesiswaan, Waka kurikulum dengan hasil wawancara dengan beberapa guru, yang berhubungan dengan pembinaan shalat Dhuha. Selain itu data yang diperoleh juga dicek dengan data yang diperoleh dari hasil observasi serta dokumentasi.

Triangulasi sumber, dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama melalui sumber yang berbeda. Dalam hal ini sumber datanya BP/BK

---

[37] Lexy J.Moleong , *Metodologia Paenelitian Kualitatif*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2002),hal.324
[38] *Ibid.*, hal. 330
[39] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 209

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Waka Kesiswaan, Waka Kurikulum, guru PAI, guru lain dan siswa. Triangulasi waktu, artinya pengumpulan data dilakukan pada berbagai kesempatan, pagi, siang dan sore hari. Dengan triangulasi dalam pengumpulan data tersebut, maka dapat diketahui apakah nara sumber memberikan data yang sama atau tidak. Kalau nara sumber memberi data yang sama, maka data tersebut dapat dikatakan kredibel/sah/benar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id